

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- AK, Syahmin, 1998, *Hukum Diplomatik Suatu Pengantar*, Armiko, Bandung.
- Aust, Anthony, 2010, *Handbook of International Law 2nd edition*, Cambridge University Press.
- Djajasudarma, T. Fatimah, 2006, *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*, PT. Eresco, Bandung.
- Feltham, R. G., 1998, *Diplomatic Handbook, 7th edition*, New York, Addison Wesley Longman Inc.
- Hansard, dan HC Debs, 2007, *Satow's Diplomatic Practice 6th edition*, Oxford University Press, Oxford.
- Marzuki, Peter Mahmud, 2005, *Penelitian Hukum*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Mauna, Boer, 2003, *Hukum Internasional, Pengertian, Peranan dan Fungsi Dalam Era Dinamika Global*, PT Alumni, Bandung.
- Noor, S. M., Birkah Latif, dan Kadarudin, 2016, *Hukum Diplomatik & Hubungan Internasional*, Pustaka Pena, Sulawesi Selatan.
- Sefriani, 2015, *Hukum Internasional Suatu Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Starke, J. G., 2004, *Pengantar Hukum Internasional*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Soekanto, Soerjono, dan Sri Mamudji, 2003, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suryokusumo, Sumaryo, 2005, *Hukum Diplomatik Teori dan Kasus*, PT ALUMNI, Bandung.
- _____ , 2013, *Hukum Diplomatik dan Konsuler*, PT Tata Nusa, Jakarta.
- Suryono, Edy, dan Moenir Arisoendha, 1986, *Hukum Diplomatik Kekebalan dan Keistimewaan*, Angkasa, Bandung.
- Widodo, 2009, *Hukum Diplomatik dan Konsuler pada Era Globalisasi*, Laksbang Justitia, Surabaya.

Jurnal

- 1926, *20 American Journal of International Law*, Specs. Supp. 149.

- Ahmad, Nehaluddin, 2020, *The Obligation of Diplomat to Respect the Laws and Regulations of the Hosting State: A Critical Overview of the International Practices*, Jurnal MPDI, <https://doi.org/10.3390/laws9030018>.
- Ananda, Dhea Alfacitra, Peni Susetyorini dan Kholis Roisah, 2017, *Akibat Hukum Penanggalan Kekebalan (Immunity Waiver) Kepada Perwakilan diplomatik ditinjau dari Konvensi Wina 1961 (Studi Kasus Penanggalan Kekebalan Terhadap Asisten Atase Militer Malaysia di Selandia Baru Tahun 2014)*, Diponegoro Law Journal, Vol. 6 No. 2.
- Angraini, Cathy, Peni Susetyorini dan Kholis Roisah, 2016, *Penyalahgunaan Hak Kekebalan Diplomatik Ditinjau dari Konvensi Wina 1961 (Studi Kasus Penyelundupan Emas Oleh Perwakilan diplomatik Korea Utara di Bangladesh)*, Diponegoro Law Journal, Vol. 5 No. 3.
- Bharadwaj, Sonika, 2020, *Abuse of Diplomatic Immunity and Privileges Under The Vienna Convention on Diplomatic Relations, 1961*, International Journal of Research and Analytical Reviews, Vol. 7 No. 1.
- Fadhil, Rahmad dan Khairur Rizal Lutfi, 2021, *Pembatasan Kekebalan Gedung Diplomatik (Studi Kasus: Pembunuhan Jamal Khashoggi)*, JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora, Vol. 8 No. 4, <http://dx.doi.org/10.31604/justitia.v8i4.706-716>.
- Fakhoury, Amer, 2017, *Persona non grata: The Obligation of Diplomats to Respect the Laws and Regulations of the Hosting State*, Journal of Law, Policy and Globalization, Vol. 57.
- Mangku, Dewa Gede Sudika, 2010, *Pelanggaran terhadap Hak Kekebalan Diplomatik (Studi Kasus Penyadapan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Yangon Myanmar berdasarkan Konvensi Wina 1961)*, Jurnal Perspektif, Vol. 15 No. 3, <http://dx.doi.org/10.30742/perspektif.v15i3.54>.
- Lasut, Windy, 2016, *Penanggalan Kekebalan Diplomatik di Negara Penerima Menurut Konvensi Wina 1961*, Lex Crimen, Vol. 5 No. 4.
- Rindengan, Helena Kezia, 2019, *Kajian Yuridis Hak Kekebalan dan Keistimewaan Diplomatik Menurut Konvensi Wina 1961*, Lex Et Societatis, Vol. VII No. 2, <https://doi.org/10.35796/les.v7i2.24661>.
- Ruus, Pamela, 2017, *Aspek Hukum Penyalahgunaan Hak Kekebalan dan Keistimewaan Diplomatik Menurut Konvensi Wina Tahun 1961*, Lex Privatum, Vol. V No. 7.
- Sari, Annisa Asfida, dan Akbar Kurnia Putra, 2021, *Penanggalan Kekebalan Perwakilan diplomatik: Kebijakan Hukum Negara Pengirim atau Negara Penerima?*, Uti Possidetis: Journal of International Law, Vol. 2 No. 3, <https://doi.org/10.22437/up.v2i3.13147>.
- Setyardi, Heribertus Untung, 2018, *Kewajiban Negara Sehubungan dengan Terjadinya Pelanggaran Keistimewaan dan Kekebalan Diplomatik oleh Pejabat Diplomat*, Jurnal Et Pax, Vol. 34 No. 2, <https://doi.org/10.24002/jep.v34i2.1874>.

Syed, Sofie G., 2015, *Sovereign Immunity and Jus Cogents: Is There A Terrorism Exception for Conduct-Based Immunity?*, Columbia Journal of Law and Social Problems.

Wartini, Sri, 1999, *Efektivitas Penanganan Kekebalan Diplomatik Sebagai Bentuk Perlindungan Negara Penerima*, Jurnal Hukum dan Keadilan.

Lainnya

Gutteridge, 1947, *Immunities of the Subordinate Diplomatic Staff*, Brit. Y. B. Int. L. 148.

Green, Allen B., 1974, *Convention on the Prevention and Punishment of Crimes against Diplomatic Agents and Other Internationally*.

Minnigalieva, Guzel, 2017, *Diplomatic Immunities and Privileges*, State University of New York.

Sik, Ko Swan, *Hukum Internasional, Hak-Hak Istimewa dan Kekebalan*, disusun oleh AS, Budiman SM dan Alimudin SH, Senat Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Ugwu, Joshua Chinedu, 2020, *Diplomatic Relations in International Law and some relevant Provisions of the 1961 Vienna Convention on Diplomatic Relations*.

Peraturan Perundang-Undangan dan Instrumen Internasional

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Konvensi Wina 1961 tentang Hubungan Diplomatik.

Pedoman Tertib Diplomatik dan Protokol II, Bp. 03-D.

Convention on the Prevention and Punishment of Crimes against Internationally Protected Persons, including Diplomatic Agents 1973.

Undang-Undang No. 1 Tahun 1982 tentang Pengesahan Konvensi Wina 1982.

Undang-Undang No. 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri.

Responsibility of States for Internationally Wrongful Acts.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian.

Website/Internet

<https://nasional.tempo.co/read/1493626/kronologi-kasus-diplomat-nigeria-penjelasan-kemenkumham-hingga-upaya-kemenlu>, diakses pada tanggal 27 September 2021.

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210812081251-127-679329/nigeria-panggil-pulang-dubes-usai-ribut-diplomat-vs-imigrasi>, diakses pada tanggal 27 September 2021.